

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DARURAT
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
DI SMP YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
DARUSSALAM 1 CERME GRESIK
(STUDI KASUS PADA BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2021)**

SKRIPSI

Oleh :

**ICAH INANDA FIRDA LAILYAH
D03219012**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Dosen Pembimbing 1:

**Dr.MukhlisahAM,M.pd
Nip.196805051994032001**

Dosen Pembimbing II:

**Ni'matus sholihah,M.Ag
Nip.197308022009012003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : ICAH INANDA FIRDA LAILYAH
NIM : D93219012
JUDUL : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DARURAT DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP YPI
DARUSSALAM 1 CERME GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang di rujuk sumbernya.

Surabaya, 3 juni 2023



Icah inanda firda lailyah
D03219012

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Icah Inanda Firda Lailyah

NIM : D03219012

Judul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DARURAT DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP YPI DARUSSALAM
1 CERME GRESIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk sidang skripsi

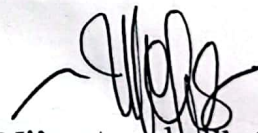
Surabaya, 3 juni 2023

Pembimbing 1



Dr. mukhlisah AM., M.pd.
NIP.196805051994032001

pembimbing 2



HJ Ni'matus sholihah, M.Ag
NIP.19730802009012003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Icah Inanda Firda Lailya ini telah dipertahankan di depan
TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Surabaya, 27 Juni 2023

Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
196703111992031003

Penguji II

Machfud Bachtivar, M.Pd.I
197704092008011007

Penguji III

Dr. Mukhlisah-AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Penguji IV

Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Icah Inanda Firda Lailiyah
NIM : D03219012
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : icahinanda19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DARURAT DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP YPI DARUSSALAM 1
CERME-GRESIK**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Juni 2023
Penulis

Icah Inanda Firda Lailiyah

ABSTRAK

Icah Inanda Firda Lailyah (D03219012) manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Unirvesitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. Dosen pembimbing I, Dr Mukhlisah AM, M.pd dan Dosen Pembimbing II, Ni'matus Sholihah, M.Ag.

Skripsi ini berjudul manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai pengembangan kurikulum darurat di SMP Ypi Darussalam Cerme Gresik, peningkatan mutu di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, tenaga Pendidik, stokholder, Peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui observasi wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa (1) pengembanagn kurikulum darurat di terapkan ketika adanya surat yang turun dari pemerintahan untuk menerapkan kurikulum darurat (2) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, guru adalah salah satu faktor unuk mtningkatkan mutu pembelajaran dengan di dukung peserta didik yang semangat dalam proses pembelajaran . (3) dengan menerapkan kurikulum darurat adalah salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena dengan adanya pembelajaran ketika pandemic merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran (4) tidak dipungkiri dalam meningkatkan mutu pembelajaran adanya faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya.

Kata kunci : manajemen, kurikulum darurat, mutu pembelajaran

ABSTRACT

Icah Inanda Firda Lailyah (D03219012) management of emergency curriculum development in improving the quality of learning at SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Supervisor I, Dr. Mukhlisah AM, M.pd and Supervisor II, Ni'matus Sholihah, M.Ag.

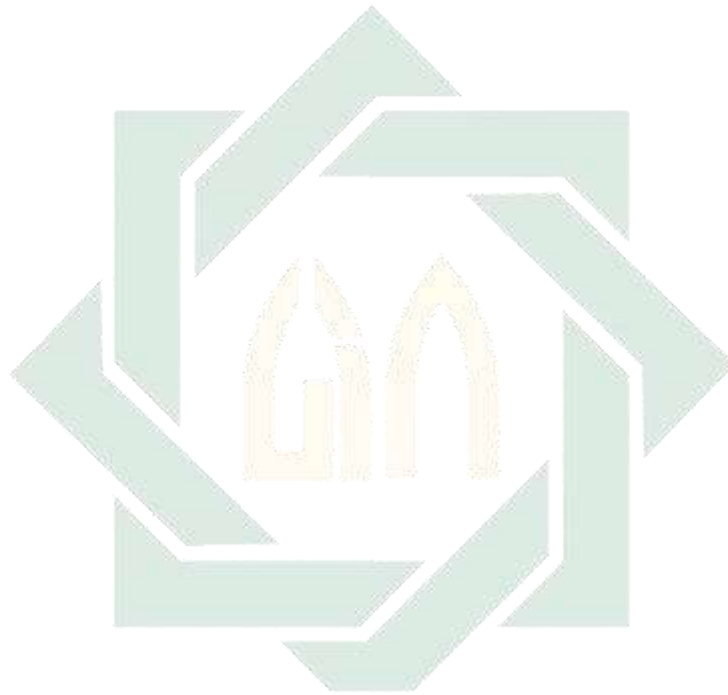
This thesis is entitled management of emergency curriculum development in improving the quality of learning at SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik. This research aims to answer the research focus on emergency curriculum development at SMP YPI Darussalam Cerme Gresik, quality improvement at SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik. This type of research is descriptive using a qualitative approach, the subjects of this research are school principals, teaching staff, stockholders, students. Research data obtained through observation, interviews, and documentation. The results of the research obtained stated that (1) the development of an emergency curriculum was implemented when there was a letter that came down from the government to implement an emergency curriculum (2) in improving the quality of learning. support students who are passionate about the learning process. (3) implementing an emergency curriculum is one of the school's efforts to improve the quality of learning because learning during a pandemic is one of the school's efforts to improve the quality of learning (4) it is undeniable that in improving the quality of learning there are inhibiting and supporting factors in its implementation.

Keywords: *management, emergency curriculum, learning quality*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Konseptual	Error! Bookmark not defined.
E. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	39
A. Pengembangan Kurikulum Darurat	39
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum Darurat	39
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kurikulum Darurat	41
3. Tujuan Kurikulum Darurat	42
4. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Darurat	43
B. Peningkatan Mutu Pembelajaran	45
1. Peningkatan Mutu Pembelajaran	45
2. Konsep Mutu Pembelajaran	47
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran	50

A. Simpulan	139
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	145



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen merupakan proses perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengendalian usaha anggota suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tidaklah mudah, karena tidak bisa dipungkiri akan adanya hambatan atau resiko yang tidak diinginkan akan terjadi yang akan dihadapi oleh suatu lembaga dalam setiap tujuan yang akan dicapainya. Salah satu tujuan dalam sebuah organisasi atau lembaga yang ingin dicapai yaitu meminimalisir adanya resiko di dalam organisasi atau lembaga. Maka dari itu di dalam sebuah lembaga atau organisasi perlu adanya penerapan POAC (*Planning Organizing Actuating Controlling*). Fungsi POAC dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang terdapat dalam sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang akan di capai. Berikut pembahasan mengenai pemahaman tiap bagian POAC:¹

1. **Planning**, merupakan sebuah pengaturan dan tujuan untuk melakukan beberapa cara agar tercapai tujuan yang ingin digapainya. Perencanaan yang sudah mempertimbangkan untuk fungsi yang paling utama dalam manajemen dan meliputi semua yang telah di kerjakan oleh manajer. Di dalam planning, seorang manajer harus memperhatikan masa depan yang akan di capainya.

¹ Yohannes Dakhi, Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu, *Jurna Warta*, Vol. 05 No. 01, 2016, 42.

2. **Organizing**, merupakan sebuah proses dalam memastikan kebutuhan SDM dan fisik yang ada di dalam sumberdaya yang bersedia melakukan perencanaan yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan organisasi.
3. **Actuating**, memiliki arti pelaksanaan. Seorang manajer, mempunyai peran untuk mengarahkan pekerjaan yang diperkerjakan oleh orang-orang yang sesuai dengan tujuan organisasi.
4. **Controlling**, yaitu memastikan bahwa setiap kinerja yang telah direncanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dengan hal ini membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja standart yang telah ditetapkan oleh organisasi dan kembali lagi pada proses awal yakni planning.

Pengembangan kurikulum darurat ketika kondisi darurat merupakan hal-hal yang terpenting guna memajukan suatu bangsa untuk menghindari adanya *lost generation*, karena kondisi darurat maka perlu dikembangkan kurikulum darurat. Kurikulum darurat yang disiapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) adalah penyerderhanaan dari kurikulum nasional. Dalam kurikulum darurat terdapat kelonggaran kompetensi dasar disetiap pelajaran. Pendidik dan tenaga kependidikan bisa terfokuskan dalam kompetensi esensial dengan kompetensi prasyarat guna melanjutkan pembelajaran di jenjang yang selanjutnya.² Manajemen pengembangan

² Irma Yuliantina et al., *Menyiapkan Satuan PAUD dalam Kondisi Darurat* (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 12.

kurikulum darurat membutuhkan keterampilan manajerial untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan dalam merancang kurikulum-kurikulum.

Dalam kurikulum darurat kompetensi dasar setiap mata pelajaran diturunkan agar guru dan siswa dapat fokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini sesuai dengan pengembangan kurikulum terpadu *model shared*. Pada model ini memasang kedisiplinan dan tumpang tindih dengan memfasilitasi belajar konsep pembelajaran. Dengan demikian jika terdapat kompetensi yang sama atau mirip dari beberapa aspek perkembangan, dapat dilakukan bersamaan dan pengembangan.³ Ahmad Munajim meneliti tentang “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran di Waktu Masa Pandemi”, membahas regulasi kurikulum darurat dimasa Covid-19. Temuannya menunjukkan bahwa kurikulum memberi ruang bagi satuan pendidikan untuk merancang kurikulum, mulai dari struktur kurikulum hingga tahap penilaian.⁴

1. Struktur kurikulum masa darurat mengalami pengurangan jumlah jam dan durasi mata pelajaran dari Kurikulum 2013 (K13).
2. Pengembangan mata pelajaran dalam keadaan darurat dapat dipilih oleh guru, mata pelajaran mana yang diprioritaskan dalam pembelajaran, dan mata pelajaran mana yang dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri.

³ Ibid., 16.

⁴ Mohammad Eri Hadiana dan Erlita Octiana Nur ‘Alimah, Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 (Model dan Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19), *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 06 No. 01, 2021, 25.

3. Metode pembelajaran dipilih oleh guru sesuai dengan kebutuhan yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, kemudian guru secara kreatif mengembangkan metode dan model tersebut sesuai dengan karakteristik materi atau topik pembelajaran.
4. Media dan sumber belajar dapat menggunakan media apa saja yang sesuai dengan keadaan darurat.
5. Perencanaan pembelajaran (RPP) harus disusun oleh guru, dalam menyusun RPP guru harus mengacu pada indikator capaian yang diturunkan dari SKL, KI, dan KD.
6. Kegiatan pembelajaran harus memperhatikan berbagai aspek dan regulasi kegiatan pembelajaran jarak jauh sebagai solusinya, setiap stakeholder di lembaga pendidikan dapat kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran.
7. Penilaian hasil pembelajaran dalam kondisi darurat menyesuaikan dengan keadaan infrastruktur pendukung di setiap lembaga pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran dimasa darurat dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh, maka membutuhkan kurikulum yang sesuai dengan kondisi yang ada agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di masa darurat diterapkannya kurikulum yang sesuai dengan kondisi darurat, yaitu kurikulum darurat. Penerapan kurikulum darurat ini sesuai dengan hasil keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dalam rangka pemulihan ketertinggalan belajar yang terjadi pada keadaan darurat, satuan pendidikan dapat mengacu pada kompetensi inti dan esensial

(kurikulum darurat) sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk memberi fleksibilitas kepada sektor pendidikan untuk mengidentifikasi program studi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Pelaksanaan kurikulum harus memperhatikan usia dan tahap perkembangan satuan pendidikan serta kemampuan hasil pembelajaran dalam kurikulum. Pengembangan kurikulum untuk mengimplementasikan kurikulum darurat ini juga mempertimbangkan aspek-aspek pendukung dalam implementasinya.

Peningkatan mutu pembelajaran adalah syarat pertama dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan mutu Iulusan yang unggul.⁵ Peningkatan mutu pembelajaran harus diarahkan pada peningkatan sumber daya manusia Indonesia untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas terbaik sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat saat ini, baik secara keilmuan (akademik) maupun kepribadian (karakter) yang melalui proses pendidikan dan pembelajaran yang berkesinambungan dan terarah. Mutu pembelajaran juga menunjukkan bagaimana interaksi guru dan siswa dalam prosesi pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntunan semua pendidik.

Peningkatan mutu pembelajaran dapat tercapai apabila pelaksanaannya didukung oleh komponen-komponen peningkatan mutu yang berkontribusi terhadap pelaksanaannya, antara lain:

⁵ Hanifah, *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 21.

1. Penampilan Guru

Salah satu komponen yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran adalah penampilan guru, dengan kata lain rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran, menentukan mutu pembelajaran yang dihasilkan. Kunci suksesnya adalah mengingat bahwa guru adalah aktor dalam mengatur pembelajaran, oleh karena itu penampilan guru harus menampilkan keterampilan, kemampuan, dan sikap yang benar-benar profesional yang dapat mendukung tercapainya mutu pembelajaran.

2. Penguasaan Materi / Kurikulum

Faktor lain yang dapat meningkatkan peningkatan mutu pembelajaran adalah penguasaan materi/kurikulum. Penguasaan ini harus dilakukan oleh setiap guru pada saat melaksanakan pembelajaran, dengan memperhartikan fungsinya sebagai objek yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian penguasaan materi merupakan kunci yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Penggunaan Metode Mengajar

Penggunaan metode mengajar juga merupakan komponen dalam peningkatan mutu pembelajaran yang menunjukkan bahwa metode mengajar yang akan dipakai guru dalam menerangkan didepan kelas tentunya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dengan menggunakan metode mengajar yang benar dan

tepat, maka memungkinkan akan mempermudah siswa memahami materi yang akan disampaikan.

4. Pendayagunaan Alat / Fasilitas Pendidikan

Kemampuan lainnya yang menentukan peningkatan mutu pembelajaran yaitu pendayagunaan alat-fasilitas pendidikan. Mutu pembelajaran akan baik apabila dalam pelaksanaan pembelajaran didukung oleh alat/fasilitas pendidikan yang tersedia. Hal ini akan memudahkan guru dan siswa untuk menyelenggarakan pembelajaran, sehingga diharapkan pendayagunaan alat/fasilitas belajar harus memperoleh perhatian yang baik dari setiap lembaga dalam mendukung pada peningkatan mutu pembelajaran.

5. Penyelenggaraan Pembelajaran dan Evaluasi

Mutu dalam pembelajaran ditentukan oleh penyampaian dan evaluasi pembelajaran. Hal ini bahwa pada dasarnya mutu akan dipengaruhi oleh proses, maka dari itu guru harus mampu mengelola pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, sehingga mampu mencapai peningkatan mutu yang optimal.

6. Melakukan Kegiatan Ekstrakurikuler

Peningkatan mutu pembelajaran juga dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan didalam dan diluar sekolah. Hal ini menunjukkan melengkapi pembelajaran siswa dengan kegiatan didalam dan diluar sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan hal utama yang perlu terus diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal ini fokusnya adalah guru karena guru merupakan orang yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Disamping itu proses pembelajaran harus didukung oleh fasilitas pembelajaran atau sumber belajar yang memadai serta didukung oleh keterampilan dan kompetensi guru. Pembelajaran yang baik akan membawa hasil yang baik, oleh karena itu peningkatan mutu pembelajaran menjadi penting untuk menghadapi berbagai tantangan, terutama globalisasi kemajuan teknologi dan pergerakan para profesional yang masih pasif dan siap menghadapi kompetensi global.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal kondisi di obyek pada SMP YPI Darussalam 1 Cerme, perkembangan kurikulum saat kondisi darurat menggunakan kurikulum darurat, yang awalnya menggunakan kurikulum 13 berkembang menjadi kurikulum darurat yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (MENDIKBUD), yang menerbitkan keputusan pendidikan dalam kondisi krusial atau darurat dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik atau kurikulum darurat. Dalam kondisi darurat menggunakan pembelajaran jarak jauh atau *daring* dengan menggunakan media gogle meet atau zoom yang telah disiapkan oleh sekolah.

⁶ Ali Wafa, Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan, *Portal Jurnal Online Kopertais Wilayah IV*, 2017, 239.

Peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru adalah salah satu kompone yang penting menunjangi terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran yang baik sangat menentukan terhadap mutu pembelajaran yang dihasilkan. Mutu pembelajaran akan baik jika penyampaian pembelajaran didukung oleh sarana/fasilitas pendidikan yang tersedia. Oleh karena itu mutu pembelajaran adalah hal yang harus dibenahi secara terus menerus karena peningkatan mutu pembelajaran menjadi penting dalam menjawab berbagai tantangan terutama globalisasi.

Dari penjelasan diatas, peneliti memilih SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik sebagai lokasi untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik telah menerapkan kurikulum darurat dalam keadaan darurat. Sejak diberlakukannya kebijakan ini oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (MENDIKBUD RI), pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau *daring* di SMP YPI Darussalam1 Cerme Gresik tidak lepas dari beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran. Kendala yang paling dominan adalah seputar kuota dan jaringan internet yang kurang memadai, serta pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kurikulum darurat ini dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Manajemen Pengembangan Kurikulum Darurat dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pendalaman peneliti dilapangan serta Litar belakang penelitian diatas, maka peneliti menggunakan fokus penelitian yang diuraikan dalam bentuk pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengembangan kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik?
2. Bagaimana peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik?
3. Bagaimana pengembangan kurikulum darurat dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik?
4. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada lembaga pendidikan terkait maupun masyarakat luas. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kurikulum darurat dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penghambat dan pendukung dalam pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis baik kepada masyarakat maupun kepada peneliti sendiri tentang manajemen kurikulum darurat dalam peningkatan mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

- b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pihak madrasah agar terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan serta menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini berguna untuk mempermudah pemahaman dan menghindari variasi interpretasi yang disebabkan oleh pembaca. Berikut adalah beberapa definisi yang penulis gunakan terkait skripsi dengan judul manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

1. Manajemen Pengembangan Kurikulum Darurat

a. Manajemen

Asal dari kata manajemen adalah dari *to manage*, artinya mengurus sesuatu, ada juga yang menggunakan istilah tata laksana, tetapi yang penting adalah apa yang termasuk dalam pengertian itu, jadi arti dari pengertian manajemen adalah pengurusan suatu usaha, pengertian lain manajemen adalah mengurus, mengatur, membina, memimpin agar tujuan suatu usaha tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁷ Jadi manajemen adalah proses mewujudkan keinginan yang dicapai atau diinginkan oleh organisasi, baik organisasi bisnis, sosial, pemerintah dan sebagainya. Dari pengertian manajemen secara umum, manajemen dapat diartikan sebagai seni atau ilmu untuk mengelola sumber-sumber atau sebuah kegiatan termasuk didalamnya orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁸

⁷ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018). 22.

⁸ Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018), 13.

b. Pengembangan

Menurut Merriam Webster, pembangunan adalah tindakan, proses, atau hasil dari pengembangan ide baru, atau keadaan sedang mengembangkan proyek dalam pembangunan sebidang tanah yang telah tersedia atau dapat digunakan. Pengembangan adalah proses dimana seseorang atau sesuatu tumbuh atau berubah dan menjadi lebih maju.⁹ Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral melalui pendidikan dan pelatihan. Andrew F. Sikula menerjemahkan pengembangan berkaitan dengan sumber daya manusia dan masalah staf, dan personel adalah proses pendidikan jangka panjang dimana manajer mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum dalam proses yang sistematis dan terorganisir.

c. Kurikulum Darurat

Kurikulum darurat adalah kurikulum yang dibuat kemudian dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam keadaan darurat. Saat pembuatan kurikulum tetap mengacu pada kurikulum nasional yang sudah ada.¹⁰ Kurikulum darurat dikembangkan ketika keadaan darurat terjadi, yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah versi sederhana dari kurikulum nasional. Dalam kondisi darurat bencana, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan

⁹ Yayat Surhayat, *Model Pengembangan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2022), 12.

¹⁰ Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2018), 54.

Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus dan mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 33 Tahun 2019 tentang pelaksanaan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan darurat dengan akses dan layanan pendidikan yang disampaikan secara kontekstual dan terfokus untuk mewujudkan hak atas KEPMENDIKBUD Nomor 719/1/2020 yang mengatur pelaksanaan kurikulum disatuan pendidikan dalam kondisi khusus, yakni keadaan bencana yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.¹¹ Jadi yang dimaksud pengembangan kurikulum darurat dalam penelitian ini adalah pengembangan kurikulum darurat harus menyesuaikan muatan yang akan diberikan dengan kondisi yang ada.

Adapun kurikulum dapat dikatakan efektif jika memenuhi beberapa indikator, diantaranya: 1) rancangan kegiatan bermain disusun dalam kurikulum melibatkan anak-anak secara aktif, 2) memiliki tujuan kegiatan yang jelas, 3) program kegiatan *real* dan konkret, 4) konten pembelajaran disusun berdasarkan *research*, 5) kegiatan berbasis bermain, 6) program dikembangkan berdasarkan pembelajaran dan pengetahuan awal anak, 7) program yang dibuat *holistic* dan *integrative*, 8) konten pembelajaran sebelumnya harus

¹¹ Irma Yuliantina, *Menyiapkan Satuan PAUD dalam Kondisi Darurat*, 2.

3) Tata kelola pendidikan yang baik adalah suatu sistem tata kelola yang menyeluruh, saling berhubungan dan berkesinambungan antar kompenennya.

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara siswa dan guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang menyatu dalam satu tempat dan dalam jangka waktu tertentu.¹⁵ Proses pembelajaran berlangsung dalam tahapan persiapan (desain pembelajaran) dan pelaksanaan (kegiatan belajar mengajar). Selama tahapan ini, guru dan siswa mencapai tujuan kompetensi (kognisi, efektifitas, dan kemampuan) dari waktu ke waktu baik di dalam maupun diluar kelas. Jadi yang dimaksud dengan peningkatan mutu pembelajaran dalam penelitian ini adalah hal utama yang harus dibenahi terus menerus dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Karena peningkatan mutu pembelajaran yang baik mampu melahirkan output yang pendidikan yang berkualitas.

Peningkatan mutu pembelajaran terdapat indikator-indikator mutu pembelajaran pada dimensi strategi pengelolaan pembelajaran berdasarkan pembahasan dalam buku yang ditulis oleh Alifatu Solikah yaitu:¹⁶

¹⁵ M. Kholilur Rohman, *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, 2021.

¹⁶ Alifatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri* (Sleman: CV Budi Utama, 2015), 224.

- 1) Memotivasi atau menarik perhatian
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
- 3) Mengingatkan kompetensi prasyarat
- 4) Memberikan stimulus
- 5) Menimbulkan penampilan siswa
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menilai penampilan

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan, penelitian ini diharapkan menjadi pelengkap dari sudut pandang dan inovasi yang berbeda. Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema yang serupa diantaranya adalah:

1. Septiana Rahmawati telah melakukan penelitian berjudul “Efektifitas Kurikulum Darurat Covid-19 terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Sumber Rejo Bojonegoro” adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimental dan menggunakan analisis data pengelompokan data sesuai variabel dan responden. Teori yang digunakan adalah teori Robbit. Hasil penelitian Septiana Rahmawati mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan Kurikulum Darurat Covid-19 dapat mencapai tujuan, harus mendapatkan dukungan dari orang tua sebagai pengawas dan pembimbing siswa ketika dirumah. Selain itu, peran aktif guru dalam mengelola pembelajaran juga menjadi

hal yang penting pada pembelajaran daring dengan menggunakan Kurikulum Darurat Covid-19.

Perbedaan yang cukup signifikan pada kajian yang diteliti tersebut adalah efektifitas Kurikulum Darurat Covid-19 terhadap ketuntasan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumberejo Bojonegoro, sedangkan kajian dalam penelitian ini manajemen pengembangan Kurikulum Darurat dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

2. Muhammad Ervan Nurhanavi telah melakukan penelitian berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pembelajaran di SMP Ma’arif 5 Ponorogo”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. dengan menggunakan analisis data dan pengumpulan data dari berbagai sumber informan. Teori yang digunakan menggunakan teori Soewarno Hardjodarmo. Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Ervan Nurhanavi menunjukkan bahwa pembaharuan kurikulum untuk tahun berikutnya dan juga memasukkan point-point perencanaan kurikulum yang belum bisa berjalan secara optimal pada tahun sebelumnya ke perencanaan kurikulum yang baru. Untuk hambatan dari evaluasi kurikulum yaitu tetap sama terkait dana operasional sekolah. Evaluasi kurikulum itu merupakan hal yang penting untuk manajemen kurikulum disuatu lembaga pendidikan, karena adanya suatu proses evaluasi pada setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan

pengorganisasian itu bisa membawa dampak yang baik bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Perbedaan yang cukup signifikan adalah kajian yang diteliti pada penelitian tersebut adalah manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di SMP Ma'arif 5 Ponorogo, sedangkan dalam penelitian ini kajian yang diteliti adalah manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam peningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

3. Deni Prasetyo telah melakukan penelitian berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Bandarlampung”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan deskriptif. dengan menggunakan analisis data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teori yang digunakan menggunakan teori Deming. Berdasarkan hasil penelitian Deni Prasetyo mengemukakan bahwa mutu pembelajaran adalah kemampuan sumberdaya sekolah dalam menstransformasikan berbagai masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tertinggi bagi peserta didik.

Perbedaan yang cukup signifikan adalah kajian yang diteliti pada penelitian tersebut adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Bandarlampung sedangkan dalam penelitian ini kajian yang diteliti adalah manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam peningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

Berdasarkan hasil kajian beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian pada judul manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, letak perbedaannya yaitu ketiga penelitian terdahulu tersebut masih belum ada yang membahas variabel secara spesifik mengenai manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah keseluruhan pembahasan yang disajikan oleh peneliti. Sistematika pembahasan memberikan petunjuk kepada pembaca dan memberikan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dibahas dalam penilitan ini. Berikut ini sistematika pembahasan dalam lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, atau penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua kajian pustaka, dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar penelitian yaitu tentang manajemen kurikulum darurat yang didalamnya memuat: pengertian, prinsip-prinsip kurikulum darurat, tujuan kurikulum, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat. Pada kajian pustaka tentang peningkatan mutu pembelajaran didalamnya memuat: pengertian peningkatan mutu pembelajaran, konsep mutu pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi

mutu pembelajaran serta kajian pustaka tentang manajemen kurikulum darurat dalam pengembangan kajian pustaka yang dipakai bersumber dari buku serta jurnal.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan untuk meneliti judul ini dan memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu: jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, informan penelitian, tahap penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

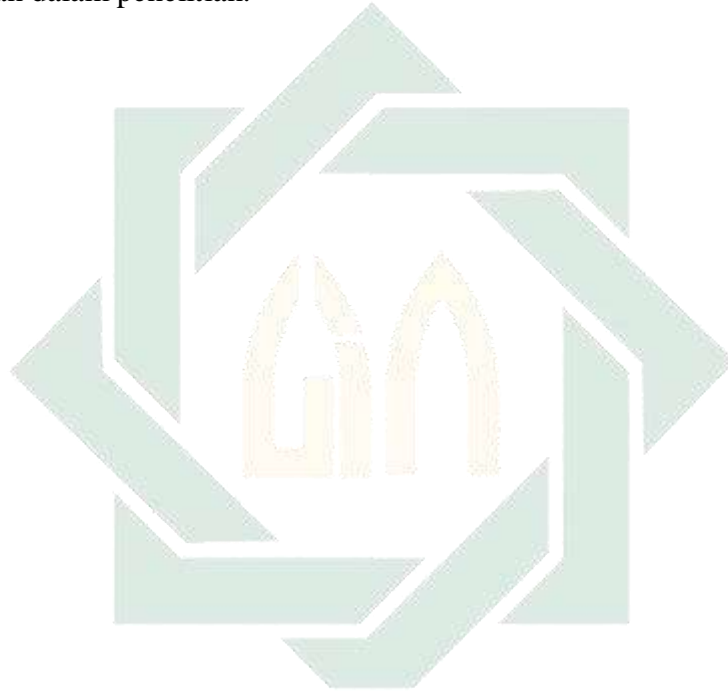
BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan membahas tentang membahas laporan hasil penelitian yang didalamnya memuat temuan-temuan di lokasi penelitian, meliputi judul ini diantaranya yaitu: (sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, keunggulan madrasah) gambaran deskripsi subjek, penyajian data, dan analisis data tentang: 1) manajemen pengembangan kurikulum darurat, 2) peningkatan mutu pembelajaran, 3) manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam peningkatan mutu pembelajaran, 4) faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi. Di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.

Setelah pembahasan dari kelima bab tersebut, pada bagian akhir dari penelitian ini peneliti menyertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan Kurikulum Darurat

1. Pengertian pengembangan kurikulum darurat

Pengembangan sering disebut sebagai pembaharuan atau inovasi, yang mengingatkan istilah invention dan discovery. Invention merupakan penemuan sesuatu yang benar-benar baru, kemudian diwujudkan dengan bentuk-bentuk hasil kreasi baru. Dalam konteks ini Ibrahim (1989) yang dikutip oleh Nasution¹⁷ menyatakan bahwa inovasi adalah temuan yang berupa ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai sesuatu (benda) yang sebelumnya tidak dikenal orang. Pengembangan tidak selalu menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru, tapi juga merupakan penyesuaian dengan apa yang telah umum dilaksanakan perkembangan dari bentuk yang ada untuk menuju lebih baik dan inilah yang dinamakan dengan discovery. Oleh karena itu pengembangan kurikulum adalah ide atau praktik menciptakan kurikulum baru dengan menggunakan bagian-bagian yang potensial, dari kurikulum dengan harapan dapat memecahkan masalah atau mencapai tujuan.¹⁷ Secara teori mustofa dan dwiyogo perkembangan kurikulum selalu mempunyai visi yang jelas menelaah apakah dengan

¹⁷ Lismina, *PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI*, 1st ed. (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

mengimplementasikan kurikulum tersebut maka tujuan pendidikan nasional terwujud¹⁸

Kurikulum darurat merupakan versi penyederhanaan dari Kurikulum 2013 untuk diterapkan di masa darurat. Kurikulum Darurat diperkenalkan untuk membantu sektor pendidikan dalam mengelolah pembelajaran selama pandemic dan harus diadakan secara daring.¹⁹ Kurikulum darurat (kondisi khusus) yang disiapkan Kemendikbud merupakan versi penyederhanaan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut mereduksi kompetensi dasar disetiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa untuk fokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat guna menyiapkan pembelajaran ke jenjang selanjutnya. Dalam hal ini pemerintah telah mengeluarkan pedoman strategi pembelajaran berupa sistem online (dalam jaringan) dan secara offline. (luar jaringan). Implementasi kebijakan pendidikan di masa darurat COVID-19. Sistem pembelajaran dilakukan menggunakan komputer atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru ataupun dosen dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang bersamaan dengan menggunakan grup dimedia sosial seperti WhatsApp, telegram, Instagram,ZOOM, Google classroom dan lain sebagainya. Dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun

¹⁸ Khoirur rijaal, pengembangan kurikulum merdeka (malang : CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022) 37

¹⁹ Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1st ed. (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2022), Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini - Google Books.

- b. Pembelajaran berlangsung di madrasah, rumah, serta di lingkungan sekitar cocok dengan keadaan dan memikirkan kesenjangan akses/ sarana belajar dirumah.
- c. Pendidikan dibesarkan secara kreatif serta inovasi dan mengoptimalkan tumbuhnya keahlian kritis, kreatif, komunikatif, serta kolaboratif partisipan didik.
- d. Pendidikan mempraktikkan prinsip bahwa siapa saja merupakan guru, siapa saja merupakan partisipan didik, serta di mana saja merupakan kelas.
- e. Pemanfaatan teknologi dan informasi untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran.
- f. Pendidikan yang dilaksanakan dari rumah lebih menitikberatkan pada pembelajaran kecakapan hidup, seperti contoh pemahaman mengatasi penguatan nilai kepribadian atau akhlak, dan keahlian beribadah partisipan didik di tengah keluarga.
- g. Keselamatan serta kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pembelajaran serta segala masyarakat satuan pembelajaran menjadi pertimbangan utama saat melakukan penerapan belajar dari rumah.
- h. Mengutamakan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru, siswa, dan orang tua

3. Tujuan kurikulum darurat

Kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) yang dibuat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan merupakan versi penyerderhanaan dari kurikulum nasional. Yang mereduksi kompetensi dasar setiap mata pelajaran sehingga guru, dan siswa dapat fokus pada kompetensi dasar dan esensial guna

melanjutkan ke tingkat selanjutnya., Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar di Rumah pada Masa Darurat Covid-19. Sri Wahyuningsih, Direktur Sekolah Dasar, Kemendikbud menjelaskan surat edaran tersebut bertujuan untuk memastikan terpenuhinya hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan di masa darurat covid-19 Dalam SE tersebut terutama tentang usia dan materi pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan, hal ini tentunya membutuhkan strategi yang di terapkan oleh guru untuk menjalankan layanan sesuai kebutuhan siswanya.²³ Adapun secara terperinci pelaksanaan daring dan luring pada masa darurat bertujuan untuk²⁴:

- a. terpenuhinya hak siswa atas layanan pendidikan di masa darurat covid-19
- b. Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak negatif covid-19
- c. Mencegah penyebaran covid-19 di satuan pendidikan
- d. perawatan psikosial untuk pendidik, siswa atau wali.

Kurikulum darurat ini secara signifikan mengurangi kompetensi dasar di setiap mata pelajaran. Sehingga sekolah fokus pada kompetensi yang esensial yang merupakan prasyarat untuk belajar ke tingkat berikutnya.,

4. Perencanaan pembelajaran kurikulum darurat

Pembelajaran adalah proses yang sistematis dan sistemik dengan beberapa komponen, yaitu terdiri dari: guru, peserta didik, kurikulum atau program,

²³ Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ), Daring Luring, BdR*, 1st ed. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vLU8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pembelajaran+jarak+jauh&ots=dgHudBCxck&sig=1pk9Q8YI8R4QPVMnRnbkC8e_sXo.

²⁴ Ramadhan et al., "Penerapan Kurikulum Darurat Sebagai Strategi Pendidikan Dalam Kondisi Pandemic Covid-19," 404.

proses hasil lembaga, fasilitas dan strategi. Masing-masing komponen berfungsi secara independen. dan setiap komponen ini di jalankan secara teratur, saling melengkapi, dan berkesinambungan. Oleh karna itu diperlukan persiapan yang matang. Desain dan pengolahan pembelajaran yang baik harus di kembangkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang di harapkan. Proses pembelajaran yang sukses tentunya diawali dengan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu ide dari orang yang merancangnyanya, tentang bentuk-bentuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.²⁵ Perencanaan pembelajaran adalah suatu sistem yang berkaitan dengan pencapaian sasaran pembelajaran. Secara umum, didesain terstruktur untuk mempermudah pembelajaran. Agar siswa dapat belajar sesuai dengan bakatnya, rancangan proses pembelajaran sepenuhnya memperhatikan pembelajaran individual siswa. Menurut Hidayat (dalam Majid, 2009:21) perangkat dalam perencanaan pembelajaran adalah:

1. memahami kurikulum
2. menguasai materi pelajaran
3. menyusun kurikulum.
4. Mengevaluasi hasil progam pendidikan dan proses pembelajaran yang di laksanakan.

Kurikulum darurat (kondisi kusus) di terbitkan guna mengurangi beban guru dalam melaksanakan kurikulum nasional. siswa dalam ketertaitanya

²⁵ Widy Astuty and Abdul Wachid Bambang Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat," *Islamic Education Studies* 9 (2021): 84.

2. Pembelajaran meliputi :

- a. Mudah dicapai dan diikuti karena merupakan kemudahan dalam belajar
- b. Memberikan pendidikan yang dapat dicerna dengan mudah karena sudah diolah sedemikian rupa.
- c. Tersedia peluang yang dapat diakses siapapun juga kapanpun ketika di butuhkan.
- d. Keanekaragaman yang baik dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar

3. Efektifitas meliputi :

- a. Dilakukan secara teratur, konsisten, melalui tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi dan penyelesaian.
- b. Peka terhadap kebutuhan tugas belajar dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kejelasan tujuan sehingga dapat memfokuskan upaya untuk mencapainya berdasarkan kemampuan yang bersangkutan (siswa , pendidik masyarakat dan pemerintah)

4. Efisiensi meliputi :

- a. rancangan kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang berhubungan dengan minat dan kebutuhan siswa
- b. organisasi kegiatan pembelajaran yang rapi.
- c. Penggunaan sumber daya yang seimbang.
- d. penggunaan sumber belajar sesuai kebutuhan.
- e. memanfaatkan sumber belajar bersama yang berinovasi untuk

menghemat seperti : pembelajaran daring atau jarak jauh dan pembelajaran terbuka.

5. Produktivitas meliputi :

- a. Proses pembelajaran yang awal mula dari menghafal dan mengingat ke menganalisis dan mencipta.
- b. Penambahan masukan dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan intensitas interaksi siswa melalui sumber belajar.
- d. Menggabungkan ketiganya dalam aktivitas belajar mengajar dan menghasilkan mutu yang lebih baik, partisipasi yang lebih besar dalam pendidikan.

3. Faktor Faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran

Mutu pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Beberapa faktor harus diperhatikan agar pembelajaran ini berhasil, Untuk mencapai mutu pembelajaran atau mutu proses belajar mengajar, Undang-undang dan Peraturan pemerintah tersebut mengindikasikan tentang pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Usaha baik pemerintah tersebut perlu ditindak lanjuti oleh institusi pendidikan sekolah baik negeri maupun swasta, dengan mengadakan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya secara berkelanjutan sehingga guru menjadi profesional yang mempunyai kemampuan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah³⁷ ada beberapa faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran, yaitu:

a. Faktor guru

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah. Oleh karena itu guru harus sadar bahwa dirinya merupakan garda terdepan dalam melaksanakan pendidikan di lapangan. Guru sebagai pendidik merupakan faktor penting dalam keberhasilan setiap proyek dalam dunia pendidikan. Dengan demikian perdebatan tentang pembenahan kurikulum dan sumber alat pembelajaran berdasarkan bakat yang dihasilkan oleh usaha pendidikan selalu bermuara pada guru. Dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa betapa pentingnya profesi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru merupakan tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, tidak heran jika pemerintah dan masyarakat (khususnya orang tua siswa) sangat mengharapkan guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan di Indonesia.³⁸ Keprofesionalan guru dalam proses pembelajaran akan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

b. Faktor siswa

peserta didik adalah anggota masyarakat yang bertransformasi untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenis pendidikan tertentu. Siswa (peserta didik) mengalami perkembangan dalam segala aspek kepribadiannya, namun

³⁸ Agustini Buchari, "PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12 (2018): 110.

kecepatan perkembangannya berbeda-beda antar satu anak dengan anak lainnya dan tidak dapat disamakan. aspek latar belakang siswa, seperti tempat tinggal siswa, status sosial ekonomi siswa, dan latar belakang pendidikan orang tua siswa merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran. Hal ini mempengaruhi sifat dan kepribadian siswa, dan pada akhirnya kemampuan siswa untuk menerima intruksi, guru perlu lebih cerdas dan sersmat dalam mengembangkan sikap mental, perilaku dan karakter anak didiknya.

c. Faktor sarana prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan bagaikan dari keseluruhan proses pengadaan dan penggunaan komponen-komponen yang secara langsung atau tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. sarana dan prasarana sekolah yang ada harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Pengelolaan sarana prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting bagi sekolah, karena sangat menunjang keberhasilan proses proses pembelajaran di sekolah. Sarana prasarana yang memadai memberikan suasana tenang, nyaman, aman di dalam kelas pada saat melakukan kegiatan agar siswa merasa betah di sekolah. Jika siswa Merasa senang di sekolah akan meningkatkan motivasi belajar siswa

menghadapi era revolusi industri 4.0 dalam hal ini diharapkan pendidikan dapat memperbaiki sistem pendidikan sebagai strategi utama.

Dalam dunia pendidikan pengembangan dan perubahan kurikulum merupakan salah satu aspek yang mendukung kemajuan pendidikan. Pelaksanaan Pembaharuan kurikulum sangat penting karena kurikulum perlu menyesuaikan dengan perkembangan yang ada dan tetap sebagai alat untuk mencapai tujuan, pengembangan kurikulum umumnya dimulai dengan perubahan konseptual yang mendasar dan kemudian perubahan struktural.⁴⁰ Jadi pengembangan kurikulum merupakan suatu gagasan atau praktek kurikulum baru dengan menggunakan bagian bagian yang potensial, dari kurikulum tersebut dengan harapan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan.

Perubahan dunia pendidikan di masa darurat Covid-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Kurikulum Darurat merupakan versi penyederhanaan dari kurikulum nasional di masa darurat. Di mana kompetensi dasar disetiap mata pelajaran dikurangi sehingga fokus pada indikator tertentu untuk pencapaian tingkat pendidikan selanjutnya⁴¹

Proses pendidikan tidak lepas dari upaya yang harus dilakukan oleh pendidikan dalam pengelolaanya untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas khususnya sumber daya manusia yang profesional dibidang tenaga kependidikan. pendidik profesional yang

⁴⁰ Lismina, *PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI*.

⁴¹ Susilo Surahman, "KURIKULUM 2013 DARURAT: ANTARA SOLUSI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 9 (2022): 9.

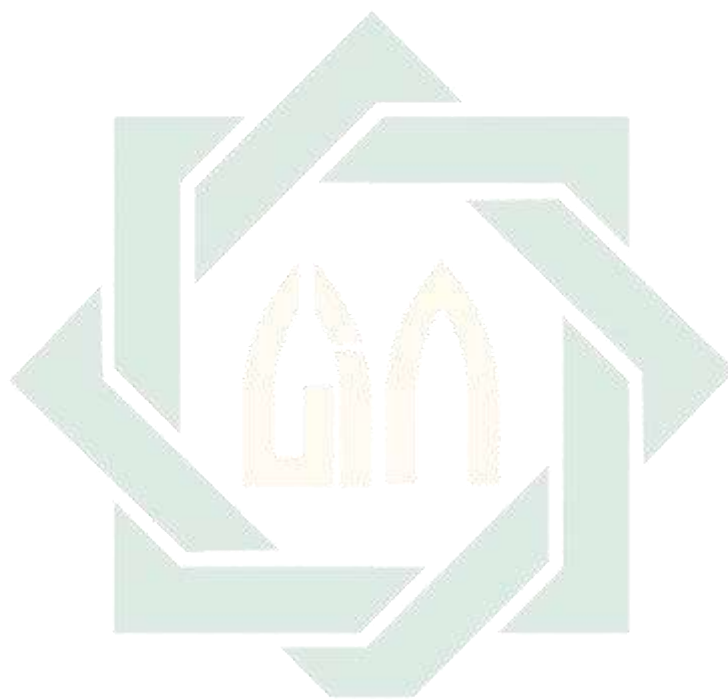
Untuk komunikasi kepada wali murid guru merasa agak susah karena adanya orangtua slowrespon jika di hubungi melalui smartpone

- c. Kurangnya perhatian dari orang tua
- d. Orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi proses pembelajaran dan tidak adanya pengawasan orangtua kepada anak dalam proses pembelajarannya.
- e. Siswa mengalami kesulitan konsentrasi atau bosan

Dalam pembelajaran daring banyaknya siswa yang merasa bosan dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

Steven dukushire & jennifer thurlow (2010) menyatakan bahwa penelitian adalah cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Cresswel (2014) menyatakan metode penelitian adalah suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data ,analisis, dan memberikan inteprestasi data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, penulis berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah dalam mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu, Manajemen Pengembangan Kurikulum Darurat Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. Metode penelitian yang akan peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode Penelitian diskriptif kualitatif karena penelitian ini dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi, jenis data yang dikumpulkan berupa jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai alat utamanya, teknik

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2019): 2.

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹

Penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi ketika berlangsung nya penelitian Dengan penelitian deskriptif, peneliti menggambarkan kejadian yang menjadi sorotan dalam penelitian, tanpa memperlakukan khusus terhadap peristiwa yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pengumpulan data pada penilitahan kualitatif peneliti memegang peranan yang sangat penting. dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam peneliti itu sendiri. peneliti berpartisipasi aktif dalam fenomena atau kebiasaan yang diteliti. Peneliti langsung menuju ke lokasi penelitian untuk melihat dan terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap dan valid

C. Lokasi Penelitian

Mengacu pada judul diatas, lokasi atau tempat penelitian ini berada di SMP YPI Darussalam Cerme berstatus instansi swasta. Adapun sekolah tersebut beralamat di Jalan raya Cerme lor N0 3 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Peneliti menentukan subyek pada lokasi ini karena ditempat inilah yang melaksanakan penelitian Manajemen Pengembangan Kurikulum Darurat Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP YPI Darussalam Cerme, sehingga cocok dengan penelitian saya.

⁴⁹ Sugiyono, 18.

tiga metode pengumpulan data yang terpisah. Ketiga metode ini digunakan untuk menguji validitas data yang dikumpulkan.⁵⁵:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji reliabilitas data yang dilakukan dengan cara meninjau data yang diambil dari beberapa sumber. Contohnya untuk memverifikasi keaslian data mengenai pengembangan kurikulum darurat, sehingga data yang dikumpulkan dan diuji dilakukan pada bawahan yang dipandu, bos yang memberikan tugas, dan karyawan dalam kelompok komperatf.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji Kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data yang di dapat dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dapat menggunakan triangulasi teknik misalnya data dikumpulkan melalui wawancara dan di verivikasi melalui observasi, dokumentasi atau penelitian.

c. Triangulasi waktu

Pengaturam waktu dapat mempengaruhi kreadibilitas data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara pada saat informan segar dan tanpa ada kendala memberikan data yang lebih valid dan reliabel di bandingkan pada pagi hari..

⁵⁵ Sugiyono, 369.

2. Pedoman wawancara

Tabel 3.7 pedoman wawancara

A.	Manajemen pengembangan kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik
1	Apa yang di ketahui tentang kurikulum darurat?
2	Apakah di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik menerapkan kurikulum darurat ?
3.	Bagaimana penerapan kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik ?
4.	Bagaimana pengembangan kurikulum darurat di SMP YPI Darussaalm 1 cerme gresik ?
5	Mengapa SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik menerapkan kurikulum darurat?
6	Apa Tujuan implementasi kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik
B	Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik
1	Apa yang di ketahui tentang mutu pembelajaran ?
2	Bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darusalam 1 Cerme Gresik?
3	Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran?
4	Bagaimana mutu pembelajarn di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik
5	Apa yang harus di lakukan guru agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan optimal?
C	Manajemen Pengembangan Kurikulum Darurat Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

a) Profil singkat SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik merupakan salah satu sekolahan yang berinstansi swasta dengan akreditasi A yang terletak di jl. raya pasar Cerme lor N0. 3, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, provinsi jawa timur. Lokasi sekolahan cukup strategis berada di pertigaan cerme lor dan berhadapan dengan sekolah SMK YPI Darussalam 1 cerme Gresik.

b) Letak Geografis SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, yang terletak di jl. raya pasar Cerme lor N0. 3, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, provinsi jawa timur, 61171.

c) Tujuan SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

Tujuan pendidikan SMP YPI Darussalam 1 Cerme adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut berdasar Al Qur'an. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SMP YPI Darussalam 1 Cerme adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama dan ibadah yang baik dan benar sebagai hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Memiliki kemampuan khusus dan aktif bidang Bahasa Arab, juga hafalan Al Qur'an.
- 3) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota.
- 4) Menyiapkan lulusan yang berkualitas, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai beragam potensi yang dimiliki.
- 5) Membantu peserta didik menyiapkan diri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Memberikan jaminan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis.
- 7) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 8) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 9) Menjadi sekolah yang diminati dimasyarakat.
- 10) Berkembang baik untuk menuju jenjang pendidikan yang berkelanjutan.

d) Visi dan Misi SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

1) Visi

Mewujudkan generasi yang berbasis Al Qur'an dan pendidikan pesantren serta memiliki kepribadian Islam, Berwawasan Global, berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdhiyah dan peduli pada lingkungan.

2) Misi

- a. Menciptakan generasi unggul dibidang Al Qur'an.
- b. Menumbuhkan jiwa pemimpin sesuai bakat dan minatnya dan menjadikan Al Qur'an sebagai petunjuk hidupnya.
- c. Memperkuat pembelajaran agama Islam, Menanamkan nilai- nilai Iman, Islam, dan, Ihsan melalui pelajaran pesantren.
- d. Menumbuhkan kesadaran orang tua dalam menjalankan proses amanah pendidikan.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dengan para guru sebagai Uswatun hasanah yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdhiyah.
- f. Menjadikan sekolah sebagai aktifitas dakwah, yang merupakan pekerjaan mulia yang menuntut dedikasi tinggi, loyalitas, kerja keras dan tanggung jawab.

e) **Struktur organisasi SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.**

Bagan yang menunjukkan struktur organisasi SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik terdapat pada lampiran skripsi.

2. Deskripsi informan

Penelitian ini di laksanakan selama kurang lebih 3 bulan, di mualai sejak bulan september Pada bulan september peneliti melakukan observasi awal untuk memastikan kesesuaian topik penelitian dengan keadaan lokasi penelitian. Setelah melihat kondisi obyek penelutih memutuskan SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik sebagai obyek penelitian. Setelah peneliti menetapkan obyek dari penelitian, peneliti membuat surat izin penelitian dan diserahkan langsung ke bersangkutan bu fatimatuz zuhro, bagian waka kurikulum, dikarenakan pada saat itu kepala sekolah masih belum bisa ditemui. Setelah pemberian surat izin peneliti melakukan penelitian pada tanggal sekian hingga sekian.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Tahap awal dalam penelitian yaitu peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik pada tanggal. Tahap kedua, melakukan penelitian kelanjutan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan beberapa hari dalam waktu kurang lebih satu bulan. Pada proses wawancara ada beberapa informan yang menjadi subjek penelitian saya, untuk mendapatkan informasi terkait dengan topik penelitian saya sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan 1

Informan yang pertama dalam penelitian ini menggunakan pengkodean, maka kode untuk informan yang pertama ini diganti dengan kode (H). Beliau merupakan kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik. Wawancara dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, pada hari Kamis 15 Januari 2023, pukul 08.00-08.39 WIB bertempat di ruang kepala sekolah.

b. Informan II

Informan yang kedua dalam penelitian ini menggunakan pengkodean. Maka kode untuk informan yang kedua ini dengan kode (FZ). Beliau merupakan waka kurikulum SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, wawancara dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, pada hari Rabu 25 Januari 2023, pada pukul 09.00 – 10.00 WIB bertempat di ruang tamu.

c. Informan III

Informan yang ketiga dalam penelitian ini menggunakan pengkodean. Maka kode untuk informan yang kedua ini dengan kode (R). Beliau merupakan tata usaha SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, wawancara dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, pada hari Rabu 07 Februari 2023, pada pukul 08.00 – 08.30 WIB bertempat di ruang guru.

d. Informan 1V

Informan yang keempat dalam penelitian ini menggunakan pengkodean. Maka kode untuk informan yang kedua ini dengan kode (HR). Beliau merupakan tata usaha SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, wawancara dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, pada hari rabu 18 februari 2023 , pada pukul 09.00 – 09. 30 WIB bertempat di ruang guru.

e. Informan V

Informan yang kelima dalam penelitian ini menggunakan pengkodean. Maka kode untuk informan yang kedua ini dengan kode (AMR). Beliau merupakan siswa kelas X SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, wawancara dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, pada hari rabu 25 februari 2023, pada pukul 10.00 – 10. 30 WIB bertempat di ruang guru.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	6 Desember 2022	Pengajuan surat izin penelitian
2.	18 Desember 2022	Menyerahkan surat izin penelitian
3.	26 Desember 2022	Penelitian awal
4.	15 Januari 2023	Wawancara dengan informan 1 Wawancara dengan informan 2 Wawancara dengan informan 3 Wawancara dengan informan 4 Wawancara dengan informan 5
5	25 Januari 2023	Wawancara dengan Informan 1 Wawancara dengan informan 2 Wawancara dengan informan 3 Wawancara dengan informan 4 Wawancara dengan informan 5
6	07 Februari 2023	Wawancara dengan informan 1 Wawancara dengan informan 2 Wawancara dengan informan 3 Wawancara dengan informan 4 Wawancara dengan informan 5

“ kurikulum darurat dilakukan karena ada surat edaran keluar dari kemendikbud lalu yayasan memutuskan kurikulum darurat dilakukan agar pembelajaran bisa terlaksanakan kurikulum di laksanakan kurang lebih 2 tahun” (L.W.H.MPKD./15-01-2023)

Hal itu sama halnya yang di sampaikan z (waka kurikulum) sebagai berikut:

“adanya surat turun dari kemendikbud untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Jadi penerapan kurikulum darurat ketika turunya surat edaran dari kemendikbud pada bulan Maret 2020 sampai mei 2023”
(L.W.Z.MKPD./15-01-2023.)

Hal tersebut juga selaras dengan pendapat bapak R (guru) seperti berikut:

“sekolah kami menerapkan kurikulum darurat berjalan saat ada surat edaran dari dinas pendidikan sampai era new normal kurang lebih Maret 2020 sampai mei 2022. (L.W.R.MKPD./15-01-2023.) ”

Hal itu selaras dengan penjelasan HR (tata usaha) sebagai berikut:

“ kurikulum darurat kami terapkan saat adanya surat turun dari pemerintah lalu di putuskan oleh kepala yayasan untuk menggunakan kurikulum darurat “. (L.W.HR.MKPD./15-01-2023.)

Hal itu selaras dengan apa yang di jelaskan dengan AMR (siswa kelas x) sebagai berikut :

paling utama yaitu adanya proses pembelajaran pada masa darurat agar siswa tetap mendapatkan materi walaupun dalam keadaan genting atau keadaan yang tidak normal” (L.W.HR.MPKD./25.01.2023)

Hal itu sesuai dengan penjelasan dari AMR (siswa kelas x) sebagai berikut:

“ menurut saya ya mbg tujuannya sekolah menerapkan kurikulum darurat itu agar warga sekolah terhindar dari penularan virus covid-19”
(L.W.AMR.MPKD./25.01.2023)

Dari hasil wawancara dengan H,Z,R,HR, dan AMR peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum darurat bertujuan untuk tetap terpenuhinya hak pendidikan anak-anak selain itu untuk menyangah penyebaran covid-19 dan melindungi semua warga sekolah dari positif covid-19.

Dari hasil observasi yang di dapat dilapangan bahwa pengembangan kurikulum darurat digunakan ketika kondisi darurat pandemic covid 19 dibuktikan adanya surat pemberitahuan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Adapun hasil dokumentasi terkait pemberlakuan nya kurikulum darurat ini didapatkan dari hasil wawancara dengan bukti fisik dokumentasi surat keputusan yayasan untuk menggunakan kurikulum darurat ketika kondisi darurat :

ini berkaitan dengan guru dimana dalam proses pembelajaran guru menjadi sorotan peserta didik, selain itu guru menjadi sorotan utama dalam pemahaman pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti secara mendalam dapat peneliti simpulkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran dapat kita lihat dari pemahaman yang diperoleh siswa, jika siswa dalam proses belajar mengajar dapat menerima dengan baik dan diimplementasikan dengan baik maka output sudah jelas baik. Dalam pemahaman dan implemntasi peserta didik yang baik terdapat guru yang memaksimalkan agar proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan nyaman dan senang oleh peserta didik.

, bedasarkan hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti , dalam proses pembelajaran guru sangat berpengaruh besar dalam pemahaman ke peserta didik, salasatunya dengan tetap adanya pembelajaran secara online ketika dalam kondisi darurat (covid 19) adalah salahsatu upaya guru dalam peningkatan mutu pembelajaran, guru tetap mengusahakan agar pembelajaran tetap ada meskipun dalam kondisi darurat, salah satunya pembelajaran dilakukan melalui whatsapp yang dilakukan oleh bapak R dalam pelajaran pai bersama peserta didik.



Dari hasil wawancara H,Z,R,HR dan AMR dapat disimpulkan bahwa perubahan kurikulum menjadi kurikulum darurat sangat berpengaruh dalam mutu pembelajaran.

Implementasi kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah guru diuntut untuk kreatif mungkin dalam pembelajaran Hal ini diungkapkan oleh H, kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik sebagai berikut :

“ dalam implementasi kurikulum darurat untuk meningkatkan mutu pembelajaran itu guru harus kreatif mungkin untuk menarik perhatian anak agar anak tertarik dan semangat dalam proses pembelajarannya”
(L.W.H.MPKD./18-02-2023)

Hal itu selaras dengan pendapat ibu Z (waka kurikulum) sebagai berikut:

“ implementasi kurikulum darurat untuk meningkatkan mutu pembelajaran itu salah satunya dengan tetap diadakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi yang ada” (L.W.Z.MPKD./18-02-2023)

Hal itu sependapat dengan pernyataan bapak R (guru) sebagai berikut:

“ implementasi kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran itu yang pertama guru harus pintar mengelolah proses pembelajaran, yang kedua proses pembelajaran dilakukan secara daring agar tetap adanya kegiatan pembelajaran” (L.W.R.MPKD./18-02-2023)

tetapannya kurikulum darurat agar pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Dengan menggunakan kurikulum darurat peningkatan mutu dalam pembelajaran dalam masa darurat dapat dilihat dari kreatifitas guru dalam proses pembelajaran secara daring, adanya perubahan kurikulum darurat agar tetap adanya pembelajaran dalam pendidikan anak, dan sebagai upaya sekolah agar mutu pembelajaran tetap terjaga kualitasnya, dan harapan sekolah dengan adanya kurikulum darurat ini dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ketika pada masa darurat.

Hasil dari dokumentasi melalui hasil wawancara, sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik sudah melakukan perubahan kurikulum menjadi kurikulum darurat dengan adanya surat yang diturunkan oleh pemerintah



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

pelaksanaanya serta ada beberapa faktor pendukung yang harus dilakukan perubahan menjadi kurikulum darurat dalam masa darurat ini.

Adapun hasil dokumentasi terkait faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dapatkan dari hasil wawancara dengan bukti fisik :

1. Faktor penghambat adanya siswa yang tidak memiliki handpone sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran



2. Faktor pendukung adanya izin dari ketua yayasan dalam melaksanakan kurikulum darurat yang di tetapkan ketika rapat penerapan kurikulum darurat



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik
“ TERAKDITASI A”

Jl. raya pasar Cerme lor No. Cerme Gresik 61171.

Nomor : 062/SMP/YPID 1/Crm/2020
Lamp : -
Sifat : Sangat penting
Perihal : **Undangan Rapat penerapan kurikulum darurat**

kepada Yth

Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

Di Tempat

Assalamualaikum warohmatuallahi wabarakatuh

Dalam rangka penerapan kurikulum darurat, maka kami mengundang seluruh guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik untuk dapat hadir dalam kegiatan rapat penerapan kurikulum darurat yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 23 Maret 2020
Waktu : pukul 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon kehadiran bapak/ibu guru tepat pada waktunya , atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih

B. ANALISIS HASIL TEMUAN

Analisis temuan penelitian menjabarkan hasil analisis data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai deskripsi temuan penelitian diatas. Berikut hasil analisis data tentang manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

1. Manajemen pengembangan kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik

Pengembangan tidak selalu diartikan menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru, tapi juga merupakan penyesuaian dengan apa yang telah umumnya dilaksanakan perkembangan dari bentuk yang ada untuk menuju lebih baik dan inilah yang dinamakan dengan discovery. Oleh karena itu pengembangan kurikulum adalah ide atau praktik menciptakan kurikulum baru dengan menggunakan bagian- bagian yang potensial, dari kurikulum dengan harapan dapat memecahkan masalah atau mencapai tujuan.

Secara teori tentang Pengembangan kurikulum darurat ketika kondisi darurat merupakan hal hal yang terpenting guna memajukan suatu bangsa untuk menghindari adanya loose generation karena kondisi darurat maka perlu dikembangkan kurikulum darurat. kurikulum darurat yang disiapkan kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) adalah penyerderhanaan dari kurikulum nasional dalam kurikulum darurat terdapat kelonggaran dasar Disetiap pelajaran. pendidik dan tenaga kependidikan bisa

Program Satuan Pendidikan AmaniBencana (SPAB), pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan darurat dengan akses dan layanan pendidikan yang di sampaikan secara konstekstual dan terfokus untuk mewujudkan hak atas, Kepmendikbud Nomor 719/1/2020 mengatur pelaksanaan kurikulum di satuan pendidikan dalam kondisi khusus, yakni keadaan bencana yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah⁶⁵

Di temukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik menerapkan kurikulum darurat karena adanya kebijakan dari permendikbud menggunakan kurikulum darurat. melalui keputusan hasil rapat yayasan dengan pendidik membuah hasil bahwa yayasan darussalam sepakat menggunakan kurikulum darurat sebagai acuan dalam proses pembelajaran ketika kondisi darurat.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dalam keadaan darurat covid-19, SMP YPI Darussalam tetap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum darurat karena adanya kebijakan dari permendikbud untuk menggunakan kurikulum darurat, setelah adanya kabar tersebut kepala yayasan mengambil keputusan bahwa SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik Menggunakan kurikulum darurat.

Secara teori tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat. Guru ataupun dosen dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang

⁶⁵ Yuliantina et al., *MENYIAPKAN SATUAN PAUD DALAM KONDISI DARURAT*, 2.

bersamaan dengan menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, telegram, Instagram, ZOOM, Google classroom dan lain sebagainya. Dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun di tempat yang berbeda⁶⁶

Di temukan di lapangan pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum darurat di lakukan melalui daring dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan aplikasi zoom atau grup whatsapp untuk mendiskusikan materi pembelajarannya. Jadi proses pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah dan proses pembelajarannya secara langsung kini ketika dalam keadaan darurat pembelajaran di rubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring.

Maka peneliti menginterpretasikan bahwa penerapan kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran untuk penyampaian materi dengan grup whatsapp atau bisa dengan menggunakan aplikasi via zoom meeting, semua pembelajaran di lakukan via online atau daring.

Secara teori tentang pengembangan kurikulum Kurikulum darurat merupakan versi penyederhanaan dari Kurikulum 2013 untuk diterapkan di masa darurat. Kurikulum Darurat diperkenalkan untuk membantu sektor

⁶⁶ Ahmadi Hamsa Ramadhan et al., "Penerapan Kurikulum Darurat Sebagai Strategi Pendidikan Dalam Kondisi Pandemic Covid-19," *EDUMASPUL* 6, no. 1 (2022): 403.

pendidikan dalam mengelolah pembelajaran selama pandemic dan harus diadakan secara daring.⁶⁷

Di temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pengembangan kurikulum di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik ketika keadaan darurat covid 19 menggunakan kurikulum darurat yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 maka berkembang atau berubah menjadi kurikulum darurat. di dalam kurikulum darurat proses pembelajaranya menjadi pembelajaran jarak jauh, dan adanya keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran dilaksanakan melalui media grub whatsub atau zoom meeting.

Maka peneliti menginterprstasikan bahwa pengembanagan kurikulum di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik kurikulum yang digunakan sebelum adanya kondisi darurat menggunakan kurikulum 2013, ketika dalam keadaan darurat covid-19 adanya perubahan kurikulum atau perkembangan kurikulum SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik Menggunakan Kurikulum Darurat, dan setelah pandemic covid 19 sekolahan SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik akan ada rencana pengembanagan kurikulum menjadi kurikulum mandiri

Secara teori Kurikulum darurat merupakan versi penyederhanaan dari Kurikulum 2013 untuk diterapkan di masa darurat. Kurikulum Darurat

⁶⁷ Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1st ed. (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2022), Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini - Google Books.

diperkenalkan untuk membantu sektor pendidikan dalam mengelolah pembelajaran selama pandemic dan harus diadakan secara daring.⁶⁸

Di temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa penerapan kurikulum darurat karena kondisi darurat, virus covid-19 yang melanda di Indonesia sehingga adanya kebijakan dari permendikbud untuk mengubah kurikulum menjadi kurikulum darurat dengan menyesuaikan keadaan yang ada, dengan kondisi darurat covid 19 pihak sekolah memutuskan untuk mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat.

Maka peneliti menginterprstasikan bahwa di terapkan kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik karena kondisi yang tidak memungkinkannya untuk melakukan proses pembelajaran seperti sediakala karena adanya virus covid-19, maka kurikulum yang di gunakan juga bharus selaras dengan kondisi yang ada.

Secara teori tentang tujuan pelaksanaan daring pada masa darurat bertujuan untuk terpenuhinya hak siswa atas layanan pendidikan di masa darurat covid-19, Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak negatif covid-19 Mencegah penyebaran covid-19 di satuan pendidikan⁶⁹

⁶⁸ Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1st ed. (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2022), Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini - Google Books.

⁶⁹ Ramadhan et al., "Penerapan Kurikulum Darurat Sebagai Strategi Pendidikan Dalam Kondisi Pandemic Covid-19," 404

Di temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pelaksanaan daring di masa darurat bertujuan untuk peserta didik tetap adanya pembelajaran, agar standar ikm yang di tetapkan sekolah bisa terpenuhi dengan adanya pembelajaran dan salah satu bentuk upaya untuk meminimalisir penularan covid-19, menghargai surat keputusan menkes untuk melindungi warga sekolah dari virus covid 19

Maka peneliti menginterpretasikan bahwa pelaksanaan daring di masa darurat bertujuan agar anak anak tetap mendapatkan hak pendidikan walaupun di masa darurat, karean dengan pembelajaran daring juga bisa membantu mencegah penularan covid 19, selain itu sekolah juga melindungi warga sekolah dari virus covid-19;

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan kurikulum darurat menjadi salah satu jalan pintas sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak ketika di masa darurat, dan tetap berjalanya proses belajar mengajar yang dilakukan secara online menjadi tantangan sendiri buat guru yang di mana sebelumnya ada kesiapan matang, karena pandemic bukan dari bagian perencanaan akan tetapi musibah yang tiba tiba datang dan mengharuskan pendidikan di dunia ini tetap berjalan walau dengan kondisi yang darurat.

2. Peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

peningkatan mutu pendidikan terus menjadi topik perdebatan dalam manajemen pendidikan, Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya yang harus terus menerus di upayakan. Agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas

dan relevan dapat tercapai. Berdasarkan ISO 9000:2000 ditegaskan bahwa mutu adalah derajat /tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang mencakup persyaratan atau keinginan karakteristik⁷⁰

secara teori peningkatan mutu pembelajaran adalah syarat pertama dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan mutu lulusan yang unggul⁷¹

Di temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peningkatan mutu pembelajaran adalah kualitas dalam pembelajaran, bagaimana guru dapat memahami materi yang di berikan ke siswa nya dan di implementasikan maka terdapat output yang bagus. Output yang bagus dapat di lihat dalam proses pembelajaran, jika dalam proses pembelajaran dapat di terima dengan baik oleh peserta didik dan di implementasikan dengan baik maka mutu pembelajarannya berkualitas.

Maka peneliti menginterpretasikan bahwa peningkatan mutu pembelajaran adalah suatu proses yang terus menerus di lakukan peningkatan agar menghasilkan output yang bagus, output yang bagus bisa di lihat dari bagaimana guru dapat memahami siswa dalam penyampaian materi ketika proses belajar mengajar, jika siswa faham dan di implementasikan maka terdapat output yang bagus.

Secara teori Menurut Isjoni, "Peningkatan mutu pembelajaran mutlak dilakukan oleh guru, hal ini berdampak pada mutu pendidikan nasional." Mutu

⁷⁰ Tutiarny Naibaho et al., *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*, ed. Toman Sony Tambuhan (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021).

⁷¹ Hanifah, *IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN*, 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

pendidikan nasional menjadi sorotan berbagai pihak. Tetapi kami yakin tidak sedikitpun terlintas dibenak guru untuk tidak berusaha dalam meningkatkan mutu pembelajarannya.⁷²

Di temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam peningkatan mutu pembelajaran guru yang berperan besar karena guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan guru menjadi kiblat bagi peserta didiknya. Guru juga di tuntut untuk kreatif dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik senang dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran jika proses pembelajarannya menyenangkan dan nyaman maka materi yang di sampaikan oleh guru dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

Maka peneliti menginterpretasikan bahwa peningkatan mutu pembelajaran guru berperan besar dalam peningkatan mutu pembelajaran, karena dalam pembelajaran guru dan murid saling komunikasi dan guru menjadi panutan bagi para siswanya, dan guru selalu mengupayakan mutu dalam pembelajarannya itu bagus. Selain itu guru juga harus mempunyai jiwa kreatifitas yang tinggi dan dapat memahamkan penyampaian materi kepada siswa.

Secara teori pembelajaran efektif memerlukan penerapan taktik yang benar, dan itu adalah kondisi yang sengaja dibentuk oleh guru yang mengembangkan

⁷² Solikah, *STRATEGI PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH UNGGULAN : STUDI MULTI SITUS DI MI DARUL MUTA'ALIMIN PATIANROWO NGANJUK, MI MUHAMMADIYAH 1 PARE DAN SD KATOLIK FRATERAN 1 KOTA KEDIRI.*

pembelajaran yang efektif, serta guru yang mendidik siswa yang di ajar ini adalah proses pembelajaran yang berkualitas atau bermutu⁷³

Di temukan di lapangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik dapat di lihat Guru karena guru adalah salah satu Komponen yang penting menunjang terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran yang baik sangat menentukan terhadap mutu pembelajaran yang dihasilkan Mutu pembelajaran akan baik jika penyampaian pembelajaran didukung oleh sarana/fasilitas pendidikan yang tersedia. Oleh karena itu mutu pembelajaran adalah hal yang harus di benahi secara terus menerus karena peningkatan mutu pembelajaran, menjadi penting dalam menjawab berbagai tantangan terutama globalisasi.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti secara mendalam dapat peneliti simpulkan bahwa guru merupakan peran besar dalam peningkatan mutu pembelajaran, karena dalam pembelajaran guru dan murid saling komunikasi dan guru menjadi panutan bagi para siswanya, dan guru selalu mengupayakan peningkatan mutu pembelajarannya itu bagus

Secara teori Dalam pandangan Zamroni dikatakan bahwa peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu,

⁷³ Hanifah, implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran (malang : CV literasi nusantara abadi, 2022), 73

dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁷⁴

Di temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa mutu peembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik terus menerus mengupayakan untuk mencapai mutu yang baik, karena untuk mendapatkan mutu yang baik tidak ada kata puas maka dari itu kami selalu mengupayakan hal tersebut menjadikan mutu pembelajaran yang baik, salah satu upaya kami dalam meningkatkan mutu adanya workshop untuk guru agar dapat memaksimalkan pembelajaran, dan dengan adanya pembelajaran ketika kondisi darurat ini pun agar standar ikm dapat terpenuhi.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik guru terus mengupayakan untuk mendapatkan mutu yang baik atau mutu yang berkualitas dalam proses belajar mengajar.

Secara teori guru dapat memberikan materi yang lebih interaktif dengan menggunakan media pembelajaran, namun media pembelajaran saja tidak cukup, karena terdapat aspek motorik yang perlu dikembangkan oleh guru.⁷⁵

Di temukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam penyampaian pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik dapat dalam penyampaian materi ketika kurikulum darurat guru

⁷⁴ Zamroni, Meningkatkan Mutu Sekolah, (Jakarta : PSAP Muhamadiyah, 2007), hal 2

⁷⁵ Putri Handayani, cara asyik belajar bangun datar di sd, (bangka belitung: guepedia, 2021) Hal 110

menggunakan bermacam macam media pembelajaran, bisa menggubakan zoom meeting, whtasup grup agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan mudah, dan mengoptimalkan pembelajaran dalam penyampaian materi di buat senyaman nya peserta didik.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dalam proses pembelajaran dalam penyampaian materi ada beberapa macam media pembelajaran yang di lakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Guru harus menciptakan pembelajaran yang asyik, aktif dan mudah di pahami oleh peserta didik.

Mutu pembelajaran sangat mempengaruhi dalam output lembaga, jika mutu pembelajaran yang di dapatkan peserta didik itu bagus maka output lembaga juga ikut bagus. Output yang baik selaras dengan kualitas pembelajaran yang baik, hal ini berkaitan dengan guru dimana dalam proses pembelajaran guru menjadi sorotan peserta didik, selain itu guru menjadi sorotan utama dalam pemahaman pembelajaran peserta didik.

3. Manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajarn Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

Pendidikan pada dasarnya mengandung makna perubahan menuju kemampuan untuk bertahan hidup di tengah berbagai hambatan atau tantangan, meski saat ini, dimana virus corona secara sadar kurikulum pendidikan yang di

Indonesia juga telah berubah, yang semula menggunakan kurikulum K13 kini berubah, telah digantikan dengan kurikulum darurat.⁷⁶

Secara teori Pelaksanaan Pembaharuan kurikulum sangat penting karena kurikulum perlu menyesuaikan dengan perkembangan yang ada dan tetap sebagai alat untuk mencapai tujuan, pengembangan kurikulum umumnya dimulai dengan perubahan konseptual yang mendasar dan kemudian perubahan struktural.⁷⁷

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa perubahan kurikulum menjadi kurikulum darurat karena tidak memungkinkannya menggunakan kurikulum 2013 ketika dengan keadaan darurat, maka dari pihak sekolah memutuskan untuk mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat, karena dengan menggunakan kurikulum darurat adalah bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa perubahan kurikulum diselaraskan dengan keadaan yang ada dan perubahan kurikulum memiliki tujuan yang jelas.

Secara teori Kurikulum Darurat merupakan versi penyederhanaan dari kurikulum nasional di masa darurat. Di mana kompetensi dasar disetiap mata pelajaran dikurangi sehingga fokus pada indikator tertentu untuk pencapaian tingkat pendidikan selanjutnya⁷⁸

⁷⁶ Adliroh, *disrupsi proses kegiatan belajar pendidikan jasmani dan kesehatan di tengah pandemic Covid – 19* (purwokerto : CV.ZT Corpora, 2022) 88

⁷⁷ Lismina, *PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI*.

⁷⁸ Susilo Surahman, "KURIKULUM 2013 DARURAT : ANTARA SOLUSI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 9 (2022): 9.

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam kurikulum darurat itu susah karena keterbatasan dalam penyampaian materi dan proses pembelajaran tidak secara langsung, maka guru tidak bisa melihat secara langsung apakah murid tersebut mengerjakan tugas dengan sendiri apa di bantu dengan lainnya, dalam kurikulum darurat juga terdapat pengurangan jam pelajaran sehingga dalam penyampaian materinya terbatas. selain itu ketika kondisi darurat covid 19 ini semua dilakukan secara online, ketika dilakukan secara online tidak dapat semaksimal ketika pembelajaran secara langsung.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa diterapkannya kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran itu susah karena keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran berlangsung tidak seperti biasanya, sehingga materi yang disampaikan kurang maksimal, dan kurang diserap oleh peserta didik karena pembelajaran dilakukan secara pembelajaran jarak jauh.

Secara teori kurikulum 2013 sebagai acuan pendidikan di Indonesia selama ini dinilai sudah tidak memadai untuk masa darurat (pandemic covid 19). Oleh karena itu, pemerintah segera mengembangkan kurikulum baru sesuai dengan kondisi, siswa, guru, dan sekolah saat masa darurat kesehatan sekarang.⁷⁹

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dalam kondisi darurat covid 19 tidak memungkinkannya menggunakan kurikulum yang normal jadi perubahan kurikulum menjadi kurikulum darurat ini sangat

⁷⁹ Ana Widyastuti, optimalisasi pembelajaran jarak jauh (PJJ), daring, luring, Bdr. (Jakarta: PT Elex media komputindo.2021)16

dengan menutup lembaga pendidikan yang dianggap dapat berpotensi menjadi penyebaran virus di kalangan pelajar. Selain itu pemerintah mengeluarkan putusan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid -19 tersebut terdapat adanya perubahan kurikulum menjadi kurikulum darurat.

Secara teori ada beberapa faktor penghambat dalam kurikulum darurat diantaranya: berkurangnya waktu peajaran, sehingga guru kesulitan untuk memenuhi beban jam mengajarnya, guru menemui kendala kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang tua sebagai pembimbing siswa saat belajar di rumah, belum semua orang tua mampu untuk mendampingi siswa belajar di rumah di karenakan ada ada tanggung jawab yang lain nya, siswa mengalami kesulitan konsentrasi saat belajar dari rumah,⁸¹

berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan kurikulum darurat di antaranya jaringan yang belum stabil, berkurangnya jam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan terbatas, tidak semua siswa mempunyai hp untuk mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi sekolah memfasilitasi komputer untuk anak anak yang tidak mempunyai hp untuk mengikuti pembelajaran dan kurangnya pengawasan orang tua, karena dalam kondisi darurat ini semua serba online tugas pun di kerjakan secara online tidak banyak orang tua yang acuh dalam pendidikan anaknya.

⁸¹ Rufman Iman Akbar, Monograf pengembangan infrastruktur wirelees extendad lan (yogyaakarta: PT Nas Media Indonesia, 2022)5

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum darurat tidak berjalan dengan mulus dan lancar akan tetapi ada faktor faktor penghambat dalam pelaksanaannya .

Secara teori faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring adalah adanya perangkat atau smarthphone, koneksi internet yang stabil, adanya izin melakukan pembelajarn daring.⁸²

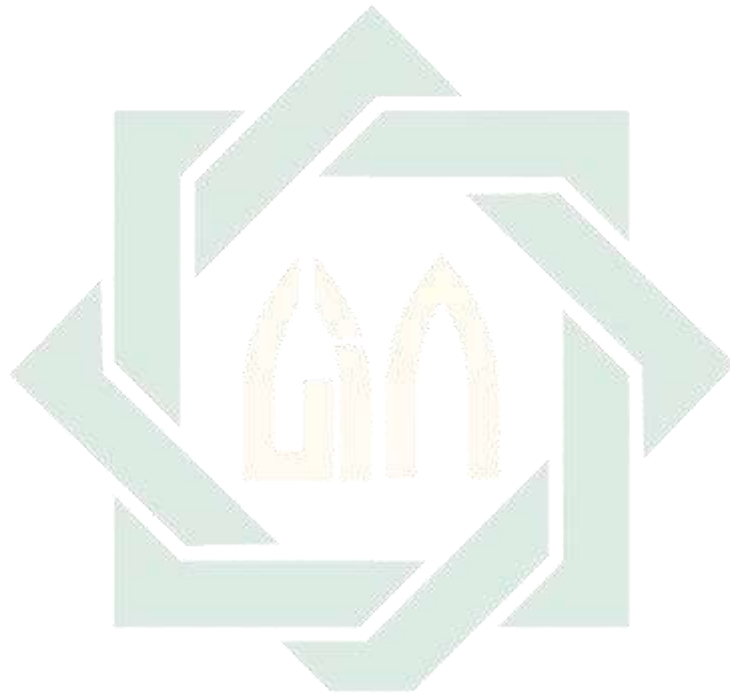
berdasarkan hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajarn daring dalam kurikulum darurat, peserta didik memiliki ponsel untuk mengikuti pembelajaran secara daring, dan mendapatkan kuota voucher dari pemerintah, dan adanya surat izin dari pemerintah yang di setujui oleh yayasan sekolah kami melalui rapat yayasan dengan dewan guru.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa adanya beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam kurikulum darurat.

Adanya perubahan kurikulum darurat ini tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambatnya, tidak bisa dipungkiri karena adanya pandemic covid 19 ini adalah musibah bukan sesuatu yang di rencanakan, dan kesiapan sekolah dalam menghadapi keadaan darurat ini masih bisa semaksimal mungkin karena proses pembelajaran yang diadakan akan berubah atau tidak sama seperti sedia kala, maka dari itu dalam pelaksanaan kurikulum darurat ini tidak terlepas dari penghambat- penghambat dalam implementasi kurikulum darurat dalam

⁸² Rony Sandra Yofa Zebua: “ pendidikan karakter melalui pembelajaran daring (sebuah model konseptual) “ (Tesis : univesitas islam bandung, bandung 2021) 189

meningkatkan mutu pembelajaran akan tetapi di sisi lain ada faktor pendukung untuk tetap terlaksanaknya kurikulum darurat dalam kondisi darurat



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tentang manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum darurat di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik mulai di terapkan pada bulan april 2020 berawal adanya perubahan kurikulum yang semula menggunakan kurikulum K13 menjadi kurikulum darurat. perubahan kurikulum ini mengacu dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) kNo 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus dan mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan darurat dengan akses dan layanan pendidikan yang di sampaikan secara konstekstual dan terfokus untuk mewujudkan hak atas, Kepmendikbud Nomor 719/1/2020 mengatur pelaksanaan kurikulum di satuan pendidikan dalam kondisi khusus, yakni keadaan bencana yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Kegiatan belajar mengajar tetap di laksanakan akan tetapi dilaksanakan menyesuaikan kondisi yang ada.

2. Peningkatan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik dalam peningkatan mutu pembelajaran guru menjadi kiblat dalam proses pembelajaran, guru juga diuntut untuk bisa memotivasi agar siswa semangat dalam pembelajaran dengan nyaman, dan jika kualitas /mutu pembelajaran yang di adakan guru Itu bagus maka output nya juga bagus. profesional guru dalam menjalankan tugasnya merupakan upaya untuk mutu pembelajaran. Salah satu aspek Penilaian sekolah dapat dilihat dari peningkatan mutu pembelajaran. Oleh karena itu kualitas (mutu) pembelajaran dapat diartikan sebagai keunggulan atau kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang ditandai dengan kualitas atau lulusan hasil dari lembaga pendidikan
3. perubahan kurikulum darurat merupakan bentuk salah satu upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena dengan tetap adanya pembelajaran bukti bahwa guru tetap mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran.
4. adanya perubahan kurikulum tidak dipungkiri adanya faktor penghambat dan pendukung untuk pelaksanaanya dalam penerapan kurikulum adanya beberpa faktor pendukung dalam pelaksanaanya, akan tetapi tidak dapat dipungkiri dalam pelaksanaanya pun ada faktor faktor penghambat dalam pelaksanaanya seperti, adanya siswa yang tidak memiliki hp buat mengikuti pembelajaran,sinyal yang tidak merata dan kurangnya pengawasan orangtua dalam pendidikan anak.

B. SARAN

Terakhir, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada institusi dalam manajemen pengembangan kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik yakni sebagai berikut:

1. Bagi lembaga yakni SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik hendaknya selalu mempertahankan dan mengembangkan implementasi manajemen kurikulum yang telah dilakukan dengan memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan pembelajaran untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan guru maupun siswa wali murid.
2. Bagi lembaga yakni SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik untuk senantiasa mengembangkan potensi dalam teknologi untuk kebutuhan bagi tenaga pendidik dalam situasi darurat yang ujungnya tidak pasti, Dan juga mengembangkan inovasi pembelajaran lainnya sebagai penambah wawasan siswa walaupun masa darurat
3. Bagi Lembaga, yakni SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan menyempurnakan manajemen kurikulum darurat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliroh. *Disrupsi Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Ditengah Pandemic Covid -19*. Jawa Tengah: CV. ZT Corpora. 2022.
- Akbar, Rufman Iman. *Monograf Pengembangan Infrastruktur Wirelees Extendad LAN*. Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia. 2022.
- Arifin, Zainal. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga. 2018.
- Astuty, Widy dan Abdul Wachid Bambang Suharto. Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Islamic Education Studies*. Vol. 1 No. 9. 2021.
- Buchari, Agustini. Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. Vol. 1 No. 2. 2018.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2011.
- Dakhi, Yohannes. Implementasi *Poac* terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*. Vol. 5 No. 1. 2016.
- Fadhli, Muhammad. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 2. 2017.
- Fahtuna, Afrillia. *Guru dan Pembelajaran Inofatif di Masa Pandemic Covid-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press. 2020.
- Hadiana, Mohamad Eri dan Erlita Octiana Nur'alimah. Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 (Model dan Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19). *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 6 No. 1. 2021.
- Handayani, Putri. *Cara Asyik Belajar Bangun Datar di SD*. Bangka Belitung: Guepedia, 2021.
- Hanifah. *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022.
- Haryadi, Didit dan Fitri Mahmudah. Implementasi Kurikulum Darurat Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 2. 2021.
- Hikmah, Nurul. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia. 2022.

- Latif, Mukhtar dan Suryawahyuni Latief. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2018.
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Naibaho, Tutiarny. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Ramadhan, Ahmadi Hamsa. Penerapan Kurikulum Darurat sebagai Strategi Pendidikan dalam Kondisi Pandemic Covid-19. *EDUMASPUL*. Vol. 6 No. 1. 2022.
- Rijaal, Khoirur. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022.
- Ritana, Farah Destria. Pembelajaran Multiliterasi di SD/MI untuk Menghadapi Era Society 5.0. Lamongan: Penerbit NEM. 2022.
- Rohman, M. Kholilur. Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo. 2021.
- Ruyatnasih, Yaya dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus*. Yogyakarta: CV. Absolute Media. 2018.
- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan dan Jenis)*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Simajuntak, Harlen. *Strategi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media. 2021.
- Siregar, Silvie Namora Anggelie. Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Al-Hasanah Medan. *Repository Uin Sumatera Utara*. 2019.
- Solikah, Alifatu. *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darul Muta'alimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateran 1 Kota Kediri*. Sleman: CV. Budi Utama. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Surahman, Susilo. Kurikulum 2013 Darurat: Antara Solusi Pembelajaran di Masa Pandemi dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol. 1 No. 9. 2022.

- Surhayat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha. 2022.
- Taufik, Iqbal. Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Skripsi. *Skripsi*. 2017.
- Toatubun, Fathul Arifin dan Muhammad Rijal. *Professionalitas dan Mutu Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Wafa, Ali. Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan. *Portal Jurnal Online Kopertais Wilayah IV*. 2017.
- Widyastuti, Ana. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ), Daring, & Luring*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2021.
- Yulianta Irma. Menyiapkan Satuan PAUD dalam Kondisi Darurat. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia. 2021.
- Zamroni. *Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah. 2007.
- Zebua, Rony Sandra Yofa. Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Daring (Sebuah Model Konseptual). *Tesis: Unirvesitas Islam Bandung*. 2021.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A